

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Isyana Sarasvati, sebagai musisi multigenre yang sukses, dibentuk oleh konstruksi habitus, modal, dan ranah. Dengan latar belakang pendidikan musik dan dukungan keluarga yang berkecukupan, Isyana tumbuh menjadi sosok yang mencintai dunia musik. Faktor modal, baik secara ekonomi, sosial, budaya, maupun simbolik, memberikan dukungan penting dalam perkembangannya, termasuk relasi dengan keluarga, Sony music Entertainment Indonesia, dan *fanbase* Isyanation.

Strategi yang Isyana Sarasvati tampilkan melalui media sosial, pertama, bergabungnya dengan Sony Music Entertainment Indonesia. Bergabungnya Isyana dengan *major* label yang merupakan arena produksi skala besar merupakan strategi agar dirinya mampu dikenal khalayak luas. Kedua, Isyana menonjolkan keterampilannya dan latar belakangnya di bidang musik. Keterampilan dan latar belakang relevan bidang musik mampu membuat Isyana dipandang sebagai musisi professional. Ketiga, kolaborasinya dengan musisi lain seperti Raisa, kolaborasi ini mampu menjadikan Isyana semakin populer dan diakui sebagai musisi pop.

Keempat, pada tahun 2020 Isyana mendirikan label rekamannya “Redrose Records” dan manajemennya. Kelima, eksplorasi Isyana dalam genre rock progressive dan kolaborasinya dengan Deadsquad, menjadikan strateginya berhasil menambah dimensi apresiasi baru terhadap keahlian musiknya. Terakhir, perubahan drastis dalam penampilannya, dengan rambut setengah merah-hitam yang berubah

menjadi *full* merah dalam rilisan album keempat, menjadi simbol dari strategi peluncuran karya baru Isyana.

Dalam perspektif masyarakat, konstruksi habitus Isyana Sarasvati sebagai musisi multigenre membentuk pandangan positif terhadapnya. Dukungan dari *fanbase*, kolaborasi dengan musisi lain, prestasi dan penghargaannya dalam berbagai genre musik membentuk citra Isyana Sarasvati diakui sebagai musisi multigenre. Melalui penghargaan yang diperoleh, Isyana Sarasvati berhasil menciptakan legitimasi sebagai jalan untuk menunjukkan karyanya sesuai dengan visinya. Dengan demikian, perspektif masyarakat terhadap Isyana Sarasvati sebagai musisi multigenre terbentuk melalui konstruksi habitus, strategi yang ditampilkan, dan prestasinya dalam dunia musik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menawarkan potensi penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyelidiki objek yang sama dengan pendekatan teoritis yang berbeda. Langkah ini diambil dengan tujuan mengembangkan dan memperdalam kerangka teoretis, dengan memasukkan literatur yang lebih luas serta teori-teori terkait, sehingga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap temuan penelitian. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam terkait faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kesuksesan seorang musisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. (2012). Agen dan Struktur dalam Pandangan Piere Bourdieu. *BioKultur*, *I*(2), 91–110.
- Ardiasyah, H. (2020). *Mencari Kunci Isyana Sarasvati*. Pophariini.com. <https://pophariini.com/mencari-kunci-isyana-sarasvati/>
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste* (R. Nice (ed.)). Harvard University Press.
- Christanti, M. F., & Cahyani, I. P. (2022). Instagram: Konstruksi Identitas Budaya Virtual Melalui Unggahan Foto Para Influencer Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *6*(1), 1. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.9620.2022>
- Creswell, J. W. (2023). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Dewangkara, R. (2022). *Isyana Sarasvati Janjikan Penampilan Spesial di LEXICONCERT Live on Tour*. Pophariini.com. <https://pophariini.com/isyana-sarasvati-janjikan-penampilan-penampilan-spesial-di-lexiconcert-live-on-tour/>
- Edward, J. (2015). *Ini Daftar Lengkap Pemenang Inbox Awards 2015*. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2326557/ini-daftar-lengkap-pemenang-inbox-awards-2015>
- Harker, R., Mahar, C., & Wilkes, C. (2009). *Habitus x Modal+ Ranah= Praktik: Pengantar Paling Komprhensif Kepada Pemikiran Pierre Bordieu*. Jalasutra.
- Hidayah, Y., Herdiani, E., & Dwimarwati, R. (2022). Konstruksi Sosial Nicky Astria Sebagai Lady Rocker Indonesia. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni ...* <https://doi.org/10.26742/pantun.v6i2.1814>
- Himami, N. (2022). *Melepas Penantian Dua tahun Konser Lexiconcert Isyana Sarasvati*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220604125842-227-804778/melepas-penantian-dua-tahun-konser-lexiconcert-isyana-sarasvati>
- Hitam Putih. (2017). *Isyana Sarasvati - Hitam Putih (11/9/17) 4-4*. Official Trans 7. <https://www.youtube.com/watch?v=bkTkvn8aCVU&t=150s>
- Hutagalung, & Oetama. (2013). *Rock 'n Roll Industri Musik Indonesia*. Kompas Media Nusantara.
- Indiana, J. (2019). Keanekaragaman Pengertian Yang Meliputi Ilmu Dan Seni. *TAMUMATRA: Jurnal Seni Petunjukan*, *2*(1), 1–8. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v2i1.1519>

- Izzati, A. N. (2022). *Analisis Semiotika Lirik Lagu Eommaga Ttalege Karya Yang Hee Eun* [Universitas Nasional]. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/5367>
- Jonathan. (2019). *LEXICON, Cara Isyana Memahami Perjalanan Hidup*. Pophariini.com. <https://doi.org/https://pophariini.com/lexicon-cara-isyana-untuk-memahami-perjalanan-hidup/>
- Makna Talks. (2023). *Dibesarkan oleh musik kegemaran dalam berkarya bersama Isyana Sarasvati*. Makna Talks. <https://www.youtube.com/watch?v=xehhrYUH6n0>
- Mako Talks. (2020). *Peran Musik dalam Kehidupan Isyana Sarasvati*. Mako Talks. <https://www.youtube.com/watch?v=n8Zmp4mV7ac>
- Meilinda, N., Giovanni, C., Triana, N., & Lutfina, S. (2021). Resistensi Musisi Independen terhadap Komodifikasi dan Industrialisasi Musik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss1.art6>
- Muhammad, Y. R., & Rachman, A. (2020). Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Karya Musik Di Era Industri 4.0 (Studi Kasus Pada Band Sendau Gurau Di Semarang Social Media As a Promotion of Music Works in the Industrial Era 4.0 (Case Study of the Sendau Gurau Band in Semarang). *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik*, 2(1), 23–30. <http://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastikahttps://doi.org/10.7592/musikolastika.v2i1.35>
- Ng, S. (2022). *Isyana Sarasvati struggles with internal conflict on new single 'My Mystery'*. NME. https://www.nme.com/en_asia/news/music/isyana-sarasvati-struggles-with-internal-conflict-on-new-single-my-mystery-3238686
- Nuzuli, A. K. (2020). Spasialisasi Sony Music Entertainment Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 123–138. <https://doi.org/10.24002/jik.v17i1.1539>
- Official Net News. (2014). *IMS – Talkshow Isyana Sarasvati Musisi Organ Elektronik*. Official Net News. <https://www.youtube.com/watch?v=GS7ngjVUIkw>
- Pop Hari Ini. (2022). *Kolaborasi Isyana Sarasvati x Deadsquad Boyong AMI AWARDS 2022*. Pophariini.com. <https://pophariini.com/kolaborasi-isyana-sarasvati-x-deadsquad-boyong-ami-awards-2022/>
- PramborsFM. (2020). *Isyana Sarasvati Rilis lagu "Unlock The Key" di Bawah Label Sendiri*. Prambors FM. <https://www.pramborsfm.com/music/isyana-sarasvati-rilis-lagu-unlock-key-di-bawah-label-sendiri/all>
- Pusparisa, Y. (2020). *Wajah Baru Industri Musik di Era Digital - Analisis Data Katadata*. Katadata.com. <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fe021d22b87e/wajah-baru-industri-musik-di-era-digital>

- Putranto, W. (2009). *Music Biz: Manual Cerdas Menguasai Bisnis Musik*. Mizan Media Utama.
- Ramdani, R. F., Heriyawati, Y., & Herdini, H. (2022). Korelasi Praktik Sosial Pierre Bourdieu Dalam Karier Kesenimanan Yus Wiradiredja. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 6(1), 204. <https://doi.org/10.24114/gondang.v6i1.34745>
- Rokhani, U. (2019). Legitimation of Religious Music of Sabyan Gambus' Song "Deen Assalam" As a Perceptive Respon To Islamic Radicalization in Indonesia. *Journal of Urban Society's Arts*, 6(2), 128–137. <https://doi.org/10.24821/jousa.v6i2.3866>
- Sakrie, D. (2015). *100 tahun musik Indonesia*. Gagas Media.
- Santosa, Y. (2016). *Arena Produksi Kultural : Sebuah kajian sosiologi budaya Pierre Bourdieu*. Kreasi Wacana.
- Siregar, M. (2016). Teori "Gado-Gado" Pierre-Felix. *Jurnal Studi Kultural*, 1(2), 79–82.
- Sudrajad, R. (2016). *Selamat, Ini Daftar Pemenang Indonesian Choice Awards 2016*. Kapanlagi.com. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/celebriti/selamat-ini-daftar-pemenang-indonesian-choice-awards-2016-07f7dc.html>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sumartono, S. (2018). Semantik dan netnografi sebagai pendekatan penelitian untuk perancangan kembali (redesign) sebuah produk. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 3(3), 95–100. <https://doi.org/10.24821/productum.v3i3.1925>
- Sutopo, O. R., Wibawanto, G. R., & Lukisworo, A. A. (2020). Melampaui Subkultur/Post-Subkultur: Musisi sebagai Jalan Hidup Kaum Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.55325>
- Taher, D. (2009). *Sejarah Musik 2*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- This Or That. (2023). *Isyana Sarasvati Masih Ngawang*. KUY Entertainment. <https://www.youtube.com/watch?v=4tTPGIOoA8M>
- Tionardus, M. (2022). *Profil Isyana Sarasvati, Penyanyi yang Dijuluki Pelawak*. Kompas.com. <https://entertainment.kompas.com/read/2022/08/24/151919666/profil-isyana-sarasvati-penyanyi->
- Uly, A. ., & Pratama, M. A. (2023). *Lokananta Sempat Terbengkalai, Kini Disulap jadi Sentra Musisi dan UMKM*. Kompas.com. https://money.kompas.com/read/2023/06/04/131000226/lokananta-semat-terbengkalai-kini-disulap-jadi-sentra-musisi-dan-umkm#google_vignette.

Whiteboard Journal. (2023). *Setelah Menghempas dan Menghujam, Isyana Sarasvati Merilis IL SOGNO Versi Piano yang Mengalun*. Whiteboardjournal.com.

[https://www.whiteboardjournal.com/ideas/music/setelah-menghempas-dan-menghujam-isyana-sarasvati-merilis-il-sogno-versi-piano-yang-mengalun/#:~:text=Melalui lagu ini%2C makna “IL,tempat%2C waktu%2C dan situasi.](https://www.whiteboardjournal.com/ideas/music/setelah-menghempas-dan-menghujam-isyana-sarasvati-merilis-il-sogno-versi-piano-yang-mengalun/#:~:text=Melalui%20lagu%20ini%20makna%20%22IL,tempat%20waktu%20dan%20situasi.)

Wirjawan, G. (2021). *Isyana Sarasvati dan Teori 1000 jam berlatih | Endgame #37*. Endgame. https://www.youtube.com/watch?v=TPwUGxkuY_s

Wuriyani, E. P. (2020). Mengenalkan Pemikiran Pierre Bourdieu untuk Sastra. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 7(1), 1–10.

